





ISSN 1858-1048



JURNAL

Manajemen & Kewirausahaan

Volume 7 Nomor 1 - Juni 2010

-  Analisis Strategi Funding dan Penggunaan Dana untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan pada PT. Bank Mega
-  Pengaruh Bahan Baku Impor Gula Mentah terhadap Produksi Gula Rafinasi PT. Permata Dunia Sukses Utama
-  Pengusaha Perempuan: Implikasi Peran dan Motivasi Diri terhadap Kualitas dan Pencapaian Sukses Karir
-  Pengaruh Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Sumber Aneka Sempana
-  Pengaruh Motivasi Pegawai terhadap Kualitas Pelayanan pada Bidang Angkutan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Karawang
-  Manfaat Penerapan E-Registration sebagai Penunjang Administrasi dan Ekstensifikasi Pendaftaran Wajib Pajak pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Selatan
-  Analisis Hubungan Tingkat Kepuasan dengan Loyalitas Konsumen pada PT. Krakatau Stell
-  Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan di Perum Pegadaian CPP Melati Pondok Indah
-  Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Penilaian Kinerja Karyawan pada RSAB Harapan Kita



JURNAL

MANAJEMEN & KEWIRAUSAHAAN

Volume 7 Nomor 1 – Juni 2010



JURNAL

MANAJEMEN & KEWIRAUSAHAAN

Redaksi. menerima karya tulis asli (bukan terjemahan atau saduran), berkaitan dengan manajemen keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, bisnis, dan ekonomi. Redaksi berhak menyunting tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah isi. Tulisan yang dimuat sepenuhnya menjadi hak Redaksi. Yang tidak dimuat hanya dikembalikan kepada pengirim apabila disertai sampul yang sudah diberi alamat lengkap dan prangko secukupnya.

Pengiriman karya tulis disertai dengan alamat lengkap, nomor telepon/fax, atau alamat e-mail. Tulisan diketik 1½ spasi pada kertas ukuran A4/80 maksimal 30 halaman, disertai abstraksi dan referensi (daftar pustaka).

Komitmen Jurnal tiap terbit terdiri dari 90 hal atau maksimal 7 artikel tergantung cakupan artikel. Tipe huruf yang digunakan adalah *Bookman Old Style*.

Unit layanan jual melayani langganan, pembelian satuan langsung dan pesanan. Harga jual Rp.25.000,-.

Cara pemesanan: Transfer ke Bank Permata Capem Adhi Graha No. Rek. 0-866666 016 a.n. Yayasan IPWIJA Jakarta. Fax bukti transfer ke nomor (021-5265270), lengkap dengan nama, alamat, no. telepon, dan keterangan berlangganan dan pesanan.

SUSUNAN DEWAN REDAKSI

Penanggung Jawab:

Dr. Suyanto, S.E, M.M., M.Ak (Ketua STIE IPWIJA)

Pimpinan Umum:

Yoyo Indah Gunawan, S.E., M.M (Ketua Program S1)

Dewan Redaksi:

Drs. Ibnu Widiyanto, M.A., Ph.D (Undip)

Drs. M. Machasin, M.Si.(Unri)

Drs. Sudarso, M.M. (Untar)

Kurniawati, S.E., M.M. (Unisma)

Drs. Slamet Ahmadi, M.M. (STIE IPWIJA)

Dra. Sri Lestari Prasilowati, M.A. (STIE IPWIJA)

Dra. Yuli Triastuti, M.M. (STIE IPWIJA)

Maman Karyaman, S.E., Akt., CPA. (PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk)

Drs. Tony Jansen, S.E., M.M. (Univ. Prof. Dr. Moestopo (Beragama))

Drs. Rokhmad Slamet, M.M. (STIE "Pelita Bangsa")

Tony Hendratmo, M.M. (UPH)

Pimpinan Redaksi:

Dr. Anna Wulandari, S.E., M.M.

Redaksi Pelaksana:

Dra. Anik Ariyanti, M.M.

Titin Meidarti, S.E, M.M.

Rasipan, S.H., M.M.

Ergo Nurpatria K, S.H., M.M.

Tim Administrasi dan Keuangan:

Estuti Fitri Hartini, S.E., M.M.

Alamat Redaksi:

Gd. Adhi Graha Lt.14, Jl. Gatot Subroto Kav. 56 Jakarta 12950

Telp.021-5265266 (Hunting) Fax.021-5265270

Call Center: 021-92640711,

Email. stieipwija@cbn.net.id

Penerbit:

P4M Program S1 Manajemen STIE IPWIJA

Frekwensi Terbit:

2 (dua) kali/tahun



JURNAL

MANAJEMEN & KEWIRAUSAHAAN

Volume 7 Nomor 1 - Juni 2010

DAFTAR ISI

SUSUNAN DEWAN REDAKSI DARI REDAKSI DAFTAR ISI

<i>Analisis Strategi Funding dan Penggunaan Dana untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan pada PT. Bank Mega (Tbk)</i> (Sunarso, S.E., M.M.)	1 - 9
<i>Pengaruh Bahan Baku Impor Gula Mentah terhadap Produksi Gula Rafinasi PT. Permata Dunia Sukses Utama</i> (Jayadi – Soelistijawati L. Marsidi)	10 - 17
<i>Pengusaha Perempuan: Implikasi Peran dan Motivasi Diri terhadap Kualitas dan Pencapaian Sukses Karir</i> (Siti Mahmudah)	18 - 27
<i>Pengaruh Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Sumber Aneka Sempana</i> (Anik Ariyanti – Bejo).....	28 - 43
<i>Pengaruh Motivasi Pegawai terhadap Kualitas Pelayanan pada Bidang Angkutan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Karawang</i> (M. Asari - Jojon Perdaya)	44 - 52
<i>Manfaat Penerapan E-Registration sebagai Penunjang Administrasi dan Ekstensifikasi Pendaftaran Wajib Pajak pada Kantor Wilayah Dirjen Pajak Jaksel</i> (Estuti Fitri H – Dini Hariaji)	53 - 62
<i>Analisis Hubungan Tingkat Kepuasan dengan Loyalitas Konsumen pada PT. Krakatau Stell</i> (Yoyo Indah Gunawan - Bambang Hadi Pranoto)	63 - 74
<i>Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan di Perum Pegadaian CPP Melati Pondok Gede</i> (Susanti Widhiastuti – Ratu Nuri Fitriyaningsih)	75 - 87
<i>Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Penilaian Kinerja Karyawan pada RSAB Harapan Kita</i> (Yuli Triastuti – Lili Rahmawati)	88 - 100

**PENGARUH BAHAN BAKU IMPOR GULA MENTAH
TERHADAP PRODUKSI GULA RAFINASI
PT. PERMATA DUNIA SUKSES UTAMA**

**Oleh:
Drs. Jayadi, M.M.
Soelistijawati L. Marsidi, S.E.**

ABSTRAK

PT. Permata Dunia Sukses Utama adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi gula rafinasi, dengan bahan baku impor gula mentah dan penjualan dilakukan untuk kebutuhan perusahaan industri makanan dan minuman di dalam negeri.

Hasil penelitian menunjukkan: Gambaran bahan baku impor gula mentah selama 8 semester sejak tahun 2006-2009 memiliki trend yang meningkat sampai dengan semester IV dan menurun pada semester V dan VI sesudah itu meningkat kembali pada semester VII dan VIII. Gambaran produksi gula rafinasi selama 8 semester sejak tahun 2006-2009 terlihat bahwa produksi gula rafinasi bervariasi sesuai dengan permintaan perusahaan industri makanan dan minuman. Bahan baku impor gula mentah mempunyai hubungan yang positif terhadap produksi gula rafinasi, hal ini terlihat pada persamaan regresi $Y=7,238,82+0,859X$. Artinya jika tidak ada bahan baku impor gula mentah maka besarnya produksi gula rafinasi adalah sebesar 7.238,82 ton. Bahan baku impor gula mentah mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan produksi gula rafinasi, hal ini terlihat dari nilai koefisien korelasi (r) = 0,982. Bahan baku impor gula mentah mempunyai pengaruh sebesar 70,76% terhadap produksi gula rafinasi sedangkan sisanya 29,24% dipengaruhi faktor lain seperti faktor tenaga kerja, faktor teknologi dan faktor cuaca (alam). Dari hasil Uji t didapat nilai t uji > t tabel (3,810 > 2,353) artinya bahwa bahan baku impor gula mentah mempunyai hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan terhadap produksi gula rafinasi.

Kata Kunci: Bahan baku impor gula mentah dan produksi gula

I. Pendahuluan

Setelah Negara kita ditimpa oleh badai krisis ekonomi pada tahun 1997 akibat dari kebijakan ekonomi pemerintah masa lalu, banyak perusahaan-perusahaan besar konglomerat yang bangkrut sehingga akhirnya menimbulkan kerugian yang cukup besar.

Tahun 2008 yang lalu terjadi krisis global yang mengakibatkan pasar tujuan ekspor utama Indonesia ke negara USA, Eropa dan beberapa negara kawasan Asia mengalami pe-nurunan cukup tajam.

Menghadapi krisis perekonomian di dalam negeri dan menghadapi persaingan global yang semakin ketat maka bagi sektor industri dan perdagangan tidak mempunyai pilihan lain kecuali meningkatkan serta memperbaiki daya saing

melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas.

Beberapa perubahan yang perlu diantisipasi antara lain adalah timbulnya persaingan yang semakin ketat di pasar-an internasional maupun dalam negeri, dimana perlindungan terhadap industri dalam negeri dalam bentuk tarif akan semakin dikurangi. Selain itu hambatan yang dapat diterapkan dalam bentuk non tariff harus dihapuskan kecuali instrumen perlindungan industri dalam negeri yang secara langsung berkaitan dengan aspek-aspek keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan.

Gula merupakan salah satu komoditas pangan strategi yang berfungsi sebagai pemanis dan sumber kalori. Gula berkontribusi lebih dari 90% terhadap total pemanis di Indonesia. Peruba-

han lingkungan fisik social, ekonomi, politik dan perdagangan internasional memberikan dampak signifikan terhadap prospek bisnis industri gula Indonesia, salah satu diantaranya adalah tuntutan konsumen terhadap kualitas gula.

Untuk tahun 2009 impor gula mentah (raw sugar) sebesar 2.067.915 ton, untuk kebutuhan bahan baku sampai dengan bulan Desember 2009 (sumber Departemen Perdagangan) dan produksi gula rafinasi sebesar 1.743.611 ton (sumber Dewan Gula Indonesia).

Gula Rafinasi (Refined Sugar) dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan industri makanan dan minuman yang belum dapat dipenuhi dari bahan baku industri gula (tebu) dalam negeri.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: *"Pengaruh Bahan Baku Impor Gula Mentah terhadap Produksi Gula Rafinasi PT. Permata Duna Sukses Utama (Studi Kasus)"*.

II. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil perumusan masalah di atas maka penyusunan skripsi ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran bahan baku impor gula mentah selama 8 semester sejak tahun 2006-2009 pada PT. Permata Dunia Sukses Utama.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran tentang produksi gula rafinasi selama 8 semester sejak tahun 2006-2009 pada PT. Permata Dunia Sukses Utama.
3. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh impor bahan baku gula mentah terhadap produksi gula rafinasi pada PT. Permata Dunia Sukses Utama.

III. Kajian Teori

A. Pengertian Manajemen

Banyak definisi yang dikemukakan para ahli tentang definisi manajemen, tetapi sama dengan bidang-bidang lain definisi manajemen itu juga berbeda satu sama lain. Perbedaan itu tentu karena perbedaan persepsi dan cara pandang.

Manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu *manajement* dengan kata kerja *to manage* yang secara umum berarti

mengurus. Pada pokoknya manajemen tidak lain dari pada pengurusan suatu usaha atau mengatur, membimbing, memimpin agar suatu usaha tercapai seperti yang dikehendaki.

Beberapa ahli memberikan pengertian atau definisi terhadap manajemen sebagai berikut:

Menurut James A.F Stoner (2002:68), memberikan definisi tentang manajemen sebagai berikut: *"Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi usaha-usaha dari suatu organisasi dan dari sumber-sumber organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan"*.

Dalam bukunya Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah. Malayu SP Hasibuan (2003:1) menyatakan: *"Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu"*.

Menurut G.R. Terry (1999:20): *Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan, sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.*

Menurut Harld Koonz dan Cryll O'donne (2002:17) memberikan batasan sebagai berikut:

Manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain, dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, penggerakan dan pengendalian.

Sondang P Siagian (1955:5) memberikan definisi manajemen yaitu:

"Manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain".

B. Pengertian Pemasaran

Kegiatan atau aktivitas pemasaran bukan hanya sekedar kegiatan menjual barang atau jasa, tetapi lebih luas dari itu seperti kegiatan sesudah penjualan

yang memberikan jaminan yang baik atas barang atau jasa. Namun demikian masih sering timbul penafsiran yang tidak tepat mengenai pemasaran. Salah satu diantaranya adalah menyamakan pemasaran dengan penjualan.

Penjualan hanya merupakan salah satu fungsi dari pemasaran, sedangkan pemasaran itu sendiri sebenarnya menggabungkan beberapa kegiatan yang dirancang dan mempunyai arti melayani dan memuaskan kebutuhan konsumen sambil men-capai tujuan organisasi. Pemasaran terjadi sebelum dan sesudah penjualan terjadi.

Untuk memperjelas apakah yang terjadi dengan pemasaran maka penulis menyampaikan beberapa definisi mengenai pemasaran yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Menurut Philip Kotler (1999:5) *"Pemasaran adalah kegiatan manusia yang diarahkan untuk memuaskan kebutuhan melalui proses pertukaran"*.

Pembahasan ini kelihatannya sederhana dan mengandung pengertian sempit dari definisi pemasaran, tetapi bila ditelaah dengan seksama terdapat beberapa unsur penting yang perlu mendapat perhatian yaitu:

1. Pemasaran hanya dilakukan oleh manusia.
2. Pemasaran diarahkan pada usaha untuk memuluskan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus karena keinginan dan kebutuhan manusia tidak terbatas.
3. Definisi di atas menyebutkan apa yang diperlukan, sehingga memiliki arti yang lebih luas karena yang diperlukan selain barang dan jasa, bisa juga uang, kesenangan, waktu dan sebagainya.
4. Pertukaran membutuhkan suatu tempat, dimana orang yang mengadakan pertukaran bertemu sehingga menghasilkan adanya pasar.

Pemasaran menurut William J. Stanton: suatu kegiatan usaha yang saling kait mengait, kegiatan ini bertujuan untuk merencanakan atau menentukan harga jual, mempromosikan, mendistribusikan, barang dan jasa yang dapat memuaskan konsumen".

Philip Kotler dalam bukunya Manajemen Pemasaran (1999:6) mendefinisikan

pemasaran sebagai suatu proses sosial manajerial di mana individu-individu dan kelompok-kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan, penawaran dari produk-produk yang bernilai.

C. Pengertian Manajemen Pemasaran

Menurut Philip Kotler (1999:12), manajemen pemasaran adalah analisa untuk menciptakan, membangun dan mempertahankan pertukaran yang menguntungkan dengan target pembeli demi mencapai sasaran organisasi.

Definisi ini menyadari bahwa manajemen pemasaran adalah pasar yang mencakup analisis, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan mencakup barang dan jasa, serta gagasan berdasarkan pertukaran, dan tujuannya adalah memberikan kepuasan bagi pihak yang terlibat. Di dalam manajemen pemasaran juga harus mengestimasi besarnya permintaan terhadap produk yang ditawarkan.

Sismanto Soetojo (2000:8) mengemukakan pendapatnya bahwa:

"Pemasaran adalah fungsi manajemen yang mengorganisasikan dan menjuruskan semua kegiatan perusahaan yang meliputi penilaian dan perubahan daya beli konsumen menjadi permintaan yang efektif akan suatu barang atau jasa serta menyampaikan barang atau jasa tersebut kepada konsumen atau kepada pemasok akhir, sehingga perusahaan mendapat laba atau tujuan lain yang ditapkan".

Pemasaran sebagai fungsi manajemen dimaksud untuk memberikan arah dan tujuan pada kegiatan-kegiatan yang meliputi penilaian dan perubahan daya beli konsumen menjadi permintaan yang efektif akan suatu barang dan jasa yang diproduksinya, serta pendistribusian atas barang dan jasa tersebut kepada konsumen. Dari definisi tersebut bahwa dalam manajemen pemasaran terkandung hal-hal sebagai berikut:

- Mencari/menentukan kebutuhan dan keinginan konsumen
- Memberikan barang dan jasa sesuai dengan selera konsumen
- Memberikan kepuasan kepada konsumen
- Menciptakan kegiatan-kegiatan

- Menciptakan manajemen yang baik
- Mengadakan penelitian agar perencanaan dapat terarah sesuai dengan kemampuan.

Manajemen pemasaran dapat diterapkan di semua pasar, dimana semua yang terlibat dalam perusahaan harus menetapkan tujuan dan mengembangkan strategi untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dalam pasar-pasar tersebut. Manajemen pemasaran biasanya dihubungkan dengan tugas dan orang-orang yang menangani pasar pelanggan.

Tugas pemasaran dalam pasar pelanggan secara formal dilaksanakan oleh manajer penjualan, wiraniaga, manajer iklan dan promosi, periset pemasaran, manajer pelayanan pelanggan, manajer produk.

Menurut Philip Kotler (2002, h 558), saluran distribusi atau disebut saluran pemasaran adalah serangkaian organisasi yang saling tergantung yang terlibat dalam proses untuk menjadikan produk atau jasa siap untuk digunakan atau dikonsumsi.

Keputusan saluran pemasaran merupakan salah satu keputusan paling kritis yang dihadapi manajemen. Saluran yang dipilih perusahaan sangat mempengaruhi semua keputusan pemasaran lain. Penetapan harga perusahaan tergantung pada apakah ia menggunakan pedagang massal atau butik yang bermutu tinggi. Keputusan tentang wiraniaga dan periklanan tergantung pada berapa banyak pelatihan dan motivasi yang dibutuhkan para penyalur. Lebih dari itu, keputusan saluran pemasaran perusahaan melibatkan komitmen yang cukup lama terhadap perusahaan lain. Bila suatu produsen mobil mengontrak para penyalur independen untuk menjual mobilnya, produsen itu tidak dapat membeli keseluruhan saham mereka keesokan harinya dan mengganti mereka dengan toko-toko milik perusahaan itu sendiri.

IV. Metodologi Penelitian

Untuk mengetahui besarnya pengaruh bahan baku impor gula mentah terhadap produksi gula rafinasi PT. Permata Dunia Sukses Utama dan bentuk hubungan (korelasi) nya maka digunakan analisa regresi sederhana, koefisien korelasi, dan koefisien penentu. Disamping itu

dilakukan pengujian hipotesa terhadap koefisien korelasi tersebut untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan antara impor gula mentah dengan produksi gula rafinasi PT. Permata Dunia Sukses Utama, apakah antara hubungan keduanya merupakan hubungan sebenarnya atautkah hubungan yang kebetulan saja.

Untuk mempermudah penganalisaan dan menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu bahan baku impor gula mentah dan produksi gula rafinasi, penulis menggunakan teknis ramalan dan analisa regresi sederhana yaitu mengenai hubungan antara dua variabel yang biasanya cukup tepat dinyatakan dalam suatu garis lurus. Istilah regresi menurut J. Supranto (2000:174) adalah garis yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih yang digunakan dalam rangka peramalan atau taksiran.

Kesamaan diantara garis lurus dan garis trend tidak dapat berakhir dengan persamaan garis lurus, karena garis regresi memiliki dua sifat matematis.

Untuk mendapatkan garis regresi akan digunakan data diagram pencar yang disebut dengan persamaan regresi atau persamaan perkiraan. Adapun data yang digunakan untuk menghitung persamaan regresi tersebut adalah data bahan baku impor gula mentah dan produksi gula rafinasi PT. Permata Dunia Sukses Utama.

Adapun rumus-rumus yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan Persamaan Regresi Sederhana.

Adapun rumus persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam persamaan regresi ini adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = variabel kriterium

X = variabel prediktor

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi

Untuk mencari nilai a dan b dalam persamaan regresi tersebut dapat dicari dengan rumus:

2. Perhitungan Koefisien Korelasi.

Untuk mengetahui bentuk hubungan (korelasi) antara bahan baku impor

gula mentah dengan produksi gula rafinasi pada PT. Permata Dunia Sukses Utama, digunakan koefisien korelasi Pearson, yang disimbolkan dengan r.

Adapun rumus koefisien korelasi adalah:

$$r = \frac{n \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{n (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \sqrt{n (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2}}$$

2. Perhitungan Koefisien Penentu (KP)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh bahan baku impor gula mentah terhadap produksi gula rafinasi pada PT. Permata Dunia Sukses Utama digunakan Koefisien Penentu, disimbolkan KP. Adapun rumusnya: $KP = r^2 \times 100 \%$

4. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik adalah pernyataan statistik tentang populasi atau objek penelitian. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan salah satu saja. Kalau dalam rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan salah satu saja yaitu hipotesis alternatif (H_a) atau hipotesis nol (H_0). Sedangkan dalam hipotesis statistik keduanya dipasangkan sehingga dapat diambil keputusan dengan tegas yaitu menerima H_0 berarti menolak H_a begitu sebaliknya. Hipotesis statistik digunakan untuk menjelaskan gambaran dan parameter apa dari populasi.

Prosedur pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Formulasi Hipotesisnya:

H_0 : tidak ada hubungan positif antara bahan baku impor gula mentah dengan produksi gula rafinasi pada PT. Permata Dunia Sukses Utama

H_a : terdapat hubungan positif antara bahan baku impor gula mentah dengan produksi gula rafinasi PT. Permata Dunia Sukses Utama.

Kriteria Pengujian:

- Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk mencari harga t hitung dapat menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

V. Pembahasan

A. Bahan Baku

Gula merupakan salah satu komoditi pangan yang bersifat luas. Disisi sisi merupakan pangan yang dapat dikonsumsi langsung (konsumsi akhir). Sedangkan disisi lain gula merupakan bahan baku bagi banyak industri. Gula Kristal Mentah/Gula Kasar (*Raw Sugar*) dengan ICUMSA minimal 1200 IU adalah bahan baku untuk gula kristal rafinasi (refined sugar) ICUMSA maksimal 45 IU, ada-lah gula yang dipergunakan sebagai bahan proses produksi yang termasuk dalam pos tarif/HS 1701.11.00.00; 1701.12.00.00; 1701.99.11.00 dan 1701.99.19.00.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 527/MPP/KEP/9/2004 tentang Ketentuan Umum Impor Gula sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 18/M-DAG/PER/4/2007 tentang Perubahan keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 527/MPP/KEP/9/2004 serta Surat Menteri Perdagangan Nomor 265/MDAG/3/2008, impor gula kristal mentah (*raw sugar*) hanya dapat dilaksanakan oleh perusahaan yang telah mendapat penunjukan sebagai Importir Produsen Gula Kristal Mentah (*raw sugar*).

Gula rafinasi merupakan gula dengan kualitas yang bagus dan digunakan untuk bahan baku industri makanan, minuman dan farmasi. Menurut penggunaannya salah satu parameter kualitas dari gula ditinjau dari warna ICUMSA yaitu menunjukkan kualitas warna gula dan larutan.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Data dalam penelitian Skripsi ini adalah data *time series* dari Semester I sampai dengan Semester VIII (2006-2009), baik pada variabel produk gula rafinasi (variabel bebas) maupun pada variabel bahan baku impor (variabel terikat). Berikut ini Penulis sajikan data kuantitatif dari setiap variabel.

a. Data Produksi Gula Rafinasi PT. Permata Dunia Sukses Utama

Data produksi gula rafinasi yang digunakan dalam penulisan ini adalah

produksi gula rafinasi Se-mester I s/d Semester VIII (2006-2009). Perkembangan Produksi Gula Rafinasi Semester I-VIII (Tahun 2006-2009).

Produksi gula rafinasi PT. Permata Dunia Sukses Utama bervariasi, dimana produksi gula rafinasi gula R-1 tertinggi pada semester VII sebesar 91.513,85 ton, produksi gula rafinasi gula R2(A) tertinggi pada semester IV yaitu sebesar 200.522,90 ton dan gula rafinasi gula R2(B) tertinggi pada semester II yaitu sebesar 69.263,82 ton. Sedangkan total produksi tertinggi adalah pada semester IV sebesar 221.459,07 ton.

b. Data bahan Baku Impor Gula Mentah PT. Permata Dunia Sukses Utama.

Adapun data perkembangan bahan baku impor gula mentah pada PT. Permata Dunia Sukses Utama selama semester I-VIII (2006-2009) adalah sebagai berikut:

Dalam Ton

Semester	Jumlah
I	66.335
II	99.502
III	161.923
IV	242.884
V	183.750
VI	122.500
VII	169.842
VIII	207.586
Jumlah	1.248.322

Untuk mengetahui besarnya pengaruh bahan baku impor gula mentah terhadap produksi gula rafinasi PT. Permata Dunia Sukses Utama dan bentuk hubungan (korelasi) nya digunakan regresi sederhana, koefisien korelasi sederhana dan koefisien penentu. Disamping itu dilakukan pengujian hipotesis terhadap koefisien korelasi tersebut dengan t uji, untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan antara bahan baku impor gula mentah dengan produksi gula rafinasi pada PT. Permata Dunia Sukses Utama, apakah antara hubungan keduanya merupakan hubungan sebenarnya ataukah hubungan yang kebetulan saja.

Untuk mempermudah penganalisaan dan menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu bahan baku impor gula mentah dan produksi gula rafinasi penulis menggunakan teknis ramalan dan analisis regresi sederhana yaitu mengenai hubungan antara dua variabel yang biasanya

cukup tepat dinyatakan dalam suatu garis lurus. Istilah regresi menurut J. Su-pranto (2000:174) adalah garis yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih yang digunakan dalam rangka peramalan atau taksiran.

Kesamaan diantara garis regresi dan garis trend tidak dapat berakhir dengan persamaan garis lurus, karena garis regresi memiliki dua sifat matematis.

(1) Perhitungan Persamaan Regresi

Adapun rumus persamaan regresi yang digunakan dalam persamaan regresi ini adalah:

$$Y = a + bX.$$

Persamaan Regresinya adalah:

$$Y = 7.238,82 + 0,859X$$

Dari perhitungan analisis di atas, untuk melihat hubungan antara bahan baku impor gula mentah dengan produksi gula rafinasi PT. Permata Dunia Sukses Utama yaitu dimana:

$Y = 7.238,82 + 0,859X$, yang berarti jika tidak ada bahan baku impor gula mentah atau adanya (naik/turun) bahan baku impor gula mentah, maka besarnya produksi gula rafinasi PT. Permata Dunia Sukses Utama adalah sebesar 7.238,82 ton. Sedangkan besarnya koefisien b adalah 0,859 artinya setiap kenaikan bahan baku impor gula mentah sebesar 1 ton, maka produksi gula rafinasi PT. Permata Dunia Sukses Utama akan naik sebesar 0,859 ton.

(2) Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui bentuk hubungan (korelasi) antara bahan baku impor gula mentah dengan produksi gula rafinasi pada PT. Permata dunia Sukses Utama, digunakan Koefisien Korelasi Pearson, yang disimbolkan dengan r. Berikut ini adalah perhitungan mengenai Koefisien Korelasi *Pearson* tersebut :

$$r = \frac{n.(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

$$r = 0,841$$

Dari perhitungan di atas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi sederhana adalah sebesar 0,841. Dengan demikian antara bahan baku impor gula mentah

dengan produksi gula rafinasi pada PT. Permata Dunia Sukses Utama terdapat hubungan (korelasi) yang positif dan sangat kuat. Ini berarti bahwa makin besar bahan baku impor gula mentah, maka produksi gula rafinasi pada PT. Permata Dunia Sukses Utama makin tinggi.

(3) Perhitungan Koefisien Penentu (KP)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh bahan baku impor gula mentah terhadap produksi gula rafinasi PT. Permata Dunia Sukses Utama digunakan Koefisien Penentu, disimbolkan KP. Berikut ini adalah perhitungannya:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ KP &= (0,8412)^2 \times 100\% \\ &= 0,7076 \times 100\% \\ &= 70,76\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, terlihat nilai koefisien penentunya adalah sebesar 0,841 atau 70,76%. Ini berarti bahwa besarnya pengaruh bahan baku impor gula mentah terhadap produksi gula rafinasi pada PT. Permata Dunia Sukses Utama sebesar 70,76% sedangkan sisanya adalah 29,24% disebabkan oleh faktor lain seperti faktor tenaga kerja, faktor teknologi dan faktor cuaca (alam).

(4) Pengujian Hipotesis

Sebagai tindak lanjut untuk menganalisa pengaruh impor bahan baku gula mentah terhadap produksi gula rafinasi, perlu dilakukan pengujian hipotesis terhadap koefisien korelasi. Asumsi yang dipergunakan dalam pengujian ini, yaitu dengan menganggap bahwa ada hubungan yang positif antara bahan baku impor gula mentah (X) terhadap produksi gula rafinasi (Y) dengan alternatif bahwa ada hubungan positif, maka dilakukan analisa hipotesis dengan perumusan sebagai berikut:

- $H_0: \rho = 0$, menyatakan tidak terdapat hubungan berarti antara impor gula mentah dengan produksi gula rafinasi.
- $H_a: \rho > 0$, menyatakan terdapat hubungan yang berarti antara bahan baku impor dengan produksi gula rafinasi.

Hipotesis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis dengan t uji.

- a. Bila $t \text{ uji} < t \text{ tabel}$: maka H_0 diterima. Artinya tidak ada hubungan antara

bahan baku impor gula mentah dengan produksi gula rafinasi.

- b. Bila $t \text{ uji} > t \text{ tabel}$: Maka H_0 ditolak. Artinya ada hubungan ada antara bahan baku impor gula mentah dengan produksi gula rafinasi.

Dengan derajat kebebasan sebesar $n-2$ dan signifikan (α) sebesar 5% (0.05) dapat diperoleh $t \text{ tabel} = 2,353$.

Dari hasil uji hipotesis di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

$$t_o = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_o = \frac{0,8412 \sqrt{8-2}}{\sqrt{1-0,7076}}$$

$$t_o = 3,810$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa $t \text{ uji} > t \text{ tabel}$ yaitu $3,810 > 2,353$. Berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini bermakna bahwa ada pengaruh yang signifikan antara bahan baku impor gula mentah dengan produksi gula rafinasi.

VI. Kesimpulan

Adapun kesimpulan khusus yang bisa diambil dari hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Gambaran bahan baku impor gula mentah selama 8 semester sejak tahun 2006-2009 pada PT. Permata Dunia Sukses Utama memiliki trend yang meningkat sampai dengan semester IV dan menurun pada semester V dan VI sesudah itu meningkat kembali pada semester VII dan VIII.
2. Gambaran produksi gula rafinasi selama 8 semester sejak tahun 2006-2009 pada terlihat bahwa produksi gula rafinasi bervariasi sesuai dengan permintaan dari perusahaan industri makanan dan minuman, dimana produksi gula rafinasi R-1 tertinggi pada semester VII sebesar 91.513,85 ton, produksi gula rafinasi R2 (A) tertinggi pada semester IV yaitu sebesar 200.522,90 ton dan gula rafinasi R2 (B) tertinggi pada semester II yaitu sebesar 69.263,83 ton. Sedangkan total produksi tert-

- nggi adalah pada semester IV sebesar 221.459,07 ton.
3. Bahan baku impor gula mentah mempunyai hubungan yang positif terhadap produksi gula rafinasi PT. Permata Dunia Sukses Utama, hal ini terlihat pada persamaan Regresi:
 $Y=7.238,82+0,859X$, artinya jika tidak ada bahan baku impor gula mentah, maka besarnya produksi gula rafinasi adalah sebesar 7.238,82 ton. Bahan baku impor gula mentah mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan produksi gula rafinasi, hal ini terlihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0.841. Bahan baku impor gula mentah mempunyai pengaruh sebesar 70,76% terhadap produksi gula rafinasi sedangkan sisanya 29,24% dipengaruhi faktor lain. Dari hasil Uji t didapat nilai t uji > t tabel (3,810 > 2,353). Artinya bahwa bahan baku impor gula mentah mempunyai hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan terhadap produksi gula rafinasi.

Ronny Kountur, *Statistik Praktis*, LPPM, Jakarta 2002

Stoner, James, A.F, *Manajemen*, Edisi Bahasa Indonesia, Prehlindo, 1999

Tambunan, Tulus, T.H, *Perekonomian Indonesia*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2001

DAFTAR PUSTAKA

- Donald, J. Bowersox, Drs. A. Hasyim Ali, *Manajemen Logistik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2000
- Eddy Herjanto, *Manajemen Produksi*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, Edisi Kedua, Jakarta 1999
- Hendra Heawani, *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Indonesia*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2000
- Kotler Philip dan Gary Armstrong, *Dasar-Dasar Pemasaran*, Alih Bahasa, Alexander Sindoro, Jakarta: PT. Prehallindo, Jakarta 1996
- Kotler Philip, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol*, Jilid II, Alih Bahasa: hendra Teguh dan Ronny A. Rusli, PT. Prehallindo, Jakarta 2002
- Masngudi, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi*, Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur, Jakarta, 2003
- Nasir, Moh, *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1999
- Rangkuti, F, *Riset Pemasaran*, PT. Gramedia Pustaka Utama bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Ekonomi IBII, Jakarta 2002